

SURAT TUGAS

Nomor: 654-R/UNTAR/PENELITIAN/VIII/2024

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

1. **KELVIN HARTANTO**
2. **TONY WINATA, Ir., M.Sc.**

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian/publikasi ilmiah dengan data sebagai berikut:

Judul : Pengembangan Pasar Rawa Belong Sebagai Sarana Penjualan Bunga dan Kegiatan Kebudayaan Di Era Digital
Nama Media : Karya Arsitektur
Penerbit :
Volume/Tahun :
URL Repository :

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

21 Agustus 2024

Rektor



Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security : 83cd9cc0a22ecaa7072d12fc71acad35

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202482692, 13 Agustus 2024

Pencipta

Nama : Kelvin Hartanto dan Tony Winata
Alamat : Jl. Rambutan Barat VI No 1, 012/004, Kel Tanjung Duren Utara, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11470
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara
Alamat : Jl. Letjen. S. Parman No.1, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Dki Jakarta 11440
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : Arsitektur
Judul Ciptaan : Pengembangan Pasar Rawa Belong Sebagai Sarana Penjualan Bunga Dan Kegiatan Kebudayaan Di Era Digital
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 17 Juli 2024, di Jakarta Barat
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan : 000658035

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAH
NIP. 196812301996031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



PORTOFOLIO

STUDIO PERANCANGAN ARSITEKTUR 8.37

PLACELESS PLACE

“CREATING MEANINGFUL ARCHITECTURE
THROUGH FUNCTION AND DESIGN”

Dosen Fasilitator

Ir. Tony Winata, M.Sc.

315190005 - KELVIN HARTANTO

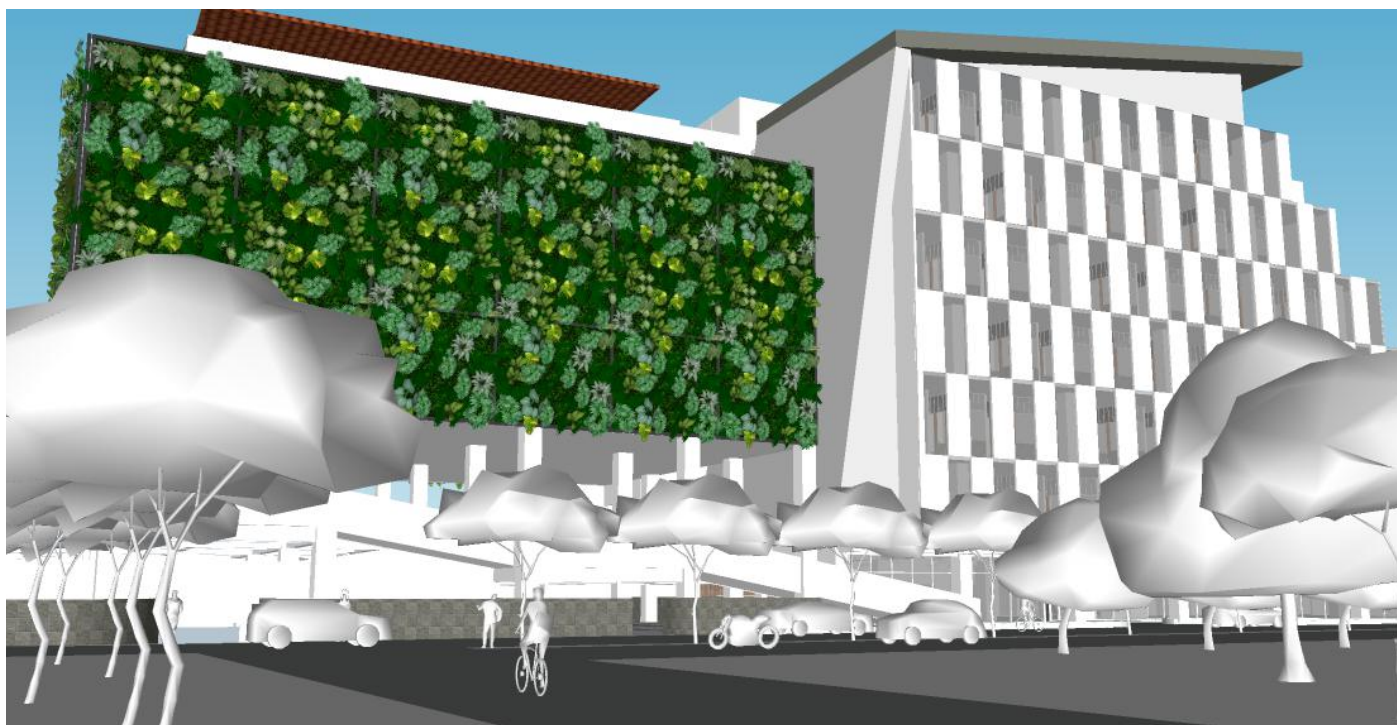
PENGEMBANGAN PASAR RAWA BELONG SEBAGAI SARANA
PENJUALAN BUNGA DAN KEGIATAN KEBUDAYAAN DI ERA
DIGITAL

*DEVELOPMENT OF THE MERCHANDISE RAWA BELONG MARKET
AS A PLACE OF FLOWERS TRADING AND A MEANS OF
CULTURAL ACTIVITIES IN DIGITAL ERA*

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS TARUMANAGARA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024**



UNTAR
Universitas Tarumanagara



Rawa Belong Flower Market & Cultural Center

KELVIN HARTANTO
315190005

FASILITSTOR :
Ir. Tony Winata., M.Sc.

LOKASI PTOYEK:
Jl. Sulaiman, Kebon Jeruk

Deskripsi proyek

Pada daerah di sekitar Rawa Belong menjadi pusat perhatian bagi orang-orang yang berada diluar kawasan tersebut untuk datang dan melakukan kegiatan berupa berdagang dan juga melakukan transaksi jual beli karena daerah tersebut terkenal sebagai pusat perbelanjaannya yang sekarang ini semakin maju. Dengan berkembangnya kegiatan tersebut menjadikan tempat tersebut tidak lepas oleh kepadatan penduduknya yang menjadikan daerah tersebut hanya sebatas untuk bermukim dan juga tempat sementara untuk bertransaksi. Rawa Belong yang sekarang ini juga terkenal oleh pasar bunganya yang telah berkembang dengan penjualan bunga taburnya yang aktif dalam perdagangan bungannya yang diekspor dari luar daerah menuju ke pasar bunga. namun untuk tempat penjualan bunga yang sekarang ini pada gedung bagian utara tidak terawat dan kumuh membuat tempat tersebut menjadi jarang untuk didatangi oleh orang-orang sekitar.

Untuk itu perlunya mengetahui awal perkembangan daerah Rawa Belong dari segi sejarah dan perkembangan kedepannya. Asal-usul daerah Rawa Belong sendiri yang diungkapkan oleh (Adi Widoro) awalnya dikenal dari kebudayaannya dimanaj Rawa Belong sebagai tempat yang lekat dengan budaya betawinya seperti silat cingkrak, kuliner, tarian, dan adat isitiadatnya.

Daerah tersebut juga dikenal dengan tokoh bernama si pitung yang memperkenalkan budaya betawi sebagai silatnya yang sudah dikenal oleh penduduk di sekitar daerah tersebut. eksistensi maupun kebudayaan betawi pada daerah tersebut pun telah memudar oleh perkembangan yang telah ada sekarang ini seperti perdagangan dan penjualannya. oleh karena itu, saya membuat tempat untuk masyarakat Rawa Belong dalam hal perdagangan bunganya dan juga sebagai sarana dalam mengembangkan kebudayaan betawi pada daerah tersebut, sesuai dengan judul proyek saya yaitu Flower Market and Cultural Center.

Rawa Belong Flower Market and Cultural Center ini menyajikan fasilitas dengan program perdagangan bunga dengan adanya kios tempat pejualan bunga dengan menyesuaikan kebutuhan user pada pedagangan bunga tersebut dengan penerapan metode keeharian dan lokasitas, dengan adanya kios dan kebutuhan los pasar, flower exibition, dan workshopnya sebagai target user milenial dimana sebagian besar daerah tersebut didominasi oleh perantau luar dalam menempuh pendidikannya dengan beberapa fasilitas yang sebagian besar terdapat adanya fasilitas pendidikan dalam memperkenalkan tempat tersebut. Terdapat adanya fasilitas kebudayaan asli pada daerah Rawa Belong berupa kebudayaan betawi dengan engadakan program berupa teatre, seni pertunjukan, seni tari, dan kuliner khas pada daerah ini dan juga memperkenalkan kesenian daerah tersebut berupa gelar pamerannya, dengan perkembangan teknologi.



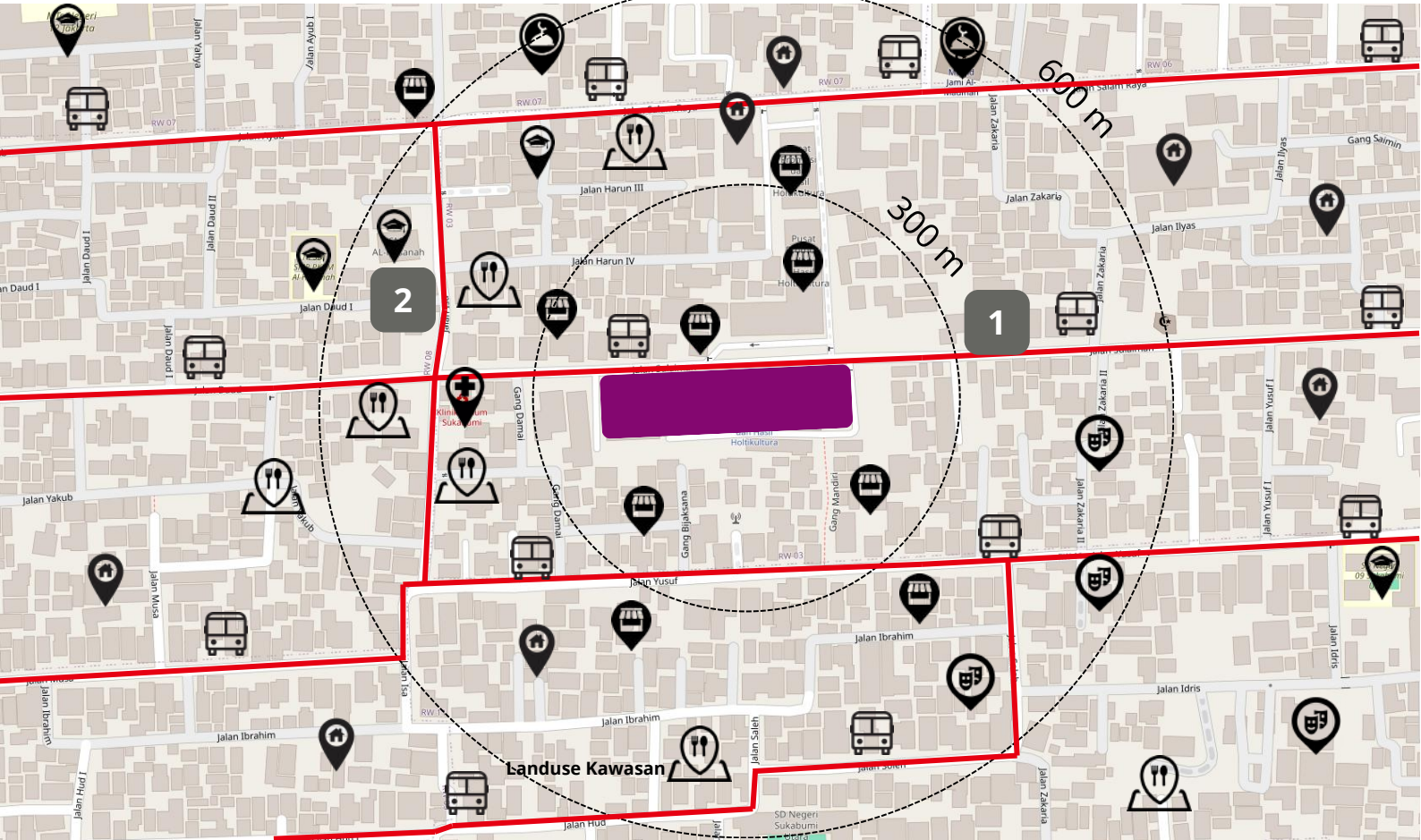
LATAR BELAKANG

Keanekaragaman budaya Indonesia tidak dapat diragukan lagi keberadaannya. Selain kebudayaan kelompok suku bangsa, masyarakat Indonesia juga terdiri dari berbagai kebudayaan daerah yang terpisah yang merupakan perpaduan dari berbagai kelompok suku bangsa yang ada di daerah tersebut. Namun, sebagian besar kebudayaan asli daerah ini hampir hilang atau terlupakan, menjadi tempat orang hanya mencari uang untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Kampung rawa belong adalah salah satu daerah yang masih memanfaatkan kepadatan penduduk dalam suatu wilayah dalam melakukan kegiatan penghasilan tersebut. Karakteristiknya yang kuat membuat kawasan ini cenderung terabaikan dan hanya terbatas sebagai area yang sering dilewati oleh kendaraan umum.

Selama bertahun-tahun, Rawa belong telah menjadi tempat para pendatang menetap, seperti yang ditunjukkan oleh banyaknya pemukiman etnis yang terletak di sekitarnya. Kampung Rawa Belong dikelilingi oleh banyak bangunan tua dengan gaya arsitektur khas yang masih ada hingga saat ini. Beberapa desa tidak terawat dan bahkan berkembang menjadi semakin kumuh dan mulai terlupakan, meskipun mereka memiliki potensi besar untuk menjadi daya tarik wisata dan cagar budaya. Kampung Rawa Belong adalah salah satu kota bersejarah di Kebon Jeruk yang dulunya

terkenal dengan budaya Betawi, tetapi budaya ini telah memudar dan telah melebur dengan orang luar yang tinggal di sekitar permukiman.

Perkembangan saat ini membuat Kampung Rawa Belong identik dengan kegiatan jual beli seperti pasar. Pada saat ini, Pasar Ayub di daerah Rawa Belong, yang merupakan pasar penjualan berbagai macam kebutuhan seperti bahan baku makanan, hanya aktif pada waktu paginya dan tidak memiliki aktivitas di waktu setelahnya, menjadikan fasilitas pada bangunan tersebut kumuh & terbengkalai. Namun, identitas pasar pada daerah rawa belong yang sekarang ini lebih cenderung dengan penjualan bunga seperti pasar bunga rawa belong yang berada di jalan sulaiman yang menjual berbagai macam bunga. Meskipun demikian, zonasi batasan kawasan budaya masih belum jelas, dan banyak bangunan yang dianggap sebagai aset, seperti Cagar Budaya Rawa Belong, telah hancur. Rasa kepemilikan bersama warga telah berkurang, yang berdampak pada identitas kampung yang dulunya memiliki budaya lokal. Identitas kampung yang kuat memiliki efek positif dan menciptakan prasyarat untuk membangun kebanggaan masyarakat, semangat komunitas, dan kepedulian yang diperlukan terhadap lingkungan perkotaan (Landly, 2008). Sebaliknya, identitas tempat akan hilang jika tidak memiliki keunikan atau makna (Relph, 1976).



Tapak berada pada kawasan kelurahan sukabumi utara dengan luas wilayah 157 ha dan kepadatan penduduk sebesar 43.760 jiwa/km². kelurahan ini berbatasan dengan palmerah dan kelapa dua

Bangunan terletak pada zona K dengan sub zona K-3 yang merupakan zona perdagangan dan jasa. Sekitaran tapak di dominasi area perumahan, perdagangan, pendidikan, dan boarding house

Fasilitas pada sekitar tapak memiliki adanya bangunan pendidikan, kos-kosan sebagai target dalam menarik minat anak muda dalam berpartisipasi mengembangkan daya tarik kebudayaan daerah dan sarana pembelajaran dengan pengembangan komunitas & teknologi

Fasilitas musholla & kuliner yang digunakan sebagai program dimana sebagian besar masyarakat Rawa Belong beragama islam dan juga ciri khas daerahnya dalam kuliner khas daerahnya.

Fasilitas kebudayaan dan perdagangan sebagai program utama yang akan dikembangkan pada tapak sebagai sarana perdagangan bunga dan kebudayaan lokal daerah Rawa Belong





Peta Vegetasi



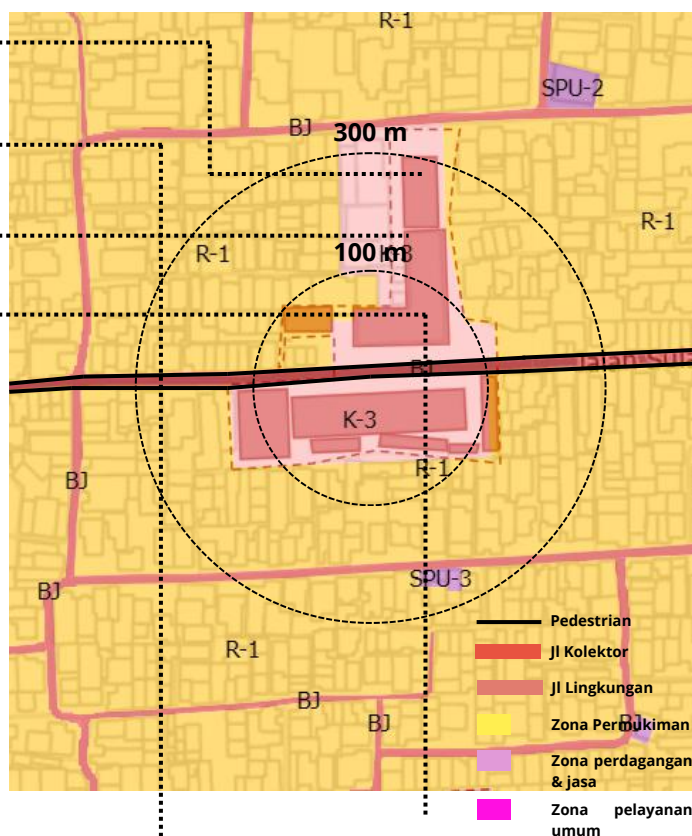
Peta Solid Void



Peta Jalanan



Akses jalan di sekitar bangunan terdapat jalur pedestrian pada sekitar trotoar dan juga akses kendaraan umum. Pada sekeliling jalan kolektor terdapat aktivitas perdagangan dan penjualan.





STRENGTH

- Akses pada tapak dekat dengan fasilitas pendukung seperti fasilitas pendidikan, hunian sewa, dan juga permukiman
- memiliki acara seperti workshop kerajinan tangan yang sering dibuat oleh orang-orang di sekitar daerah tersebut, seperti ondel-ondel, kembang kelape, dan miniatur rumah adat betawi, yang nantinya dapat dijadikan sebagai program souvenir bagi para wisatawan
- memiliki banyak seni tradisional, seni bela diri, tari, teater, palang pintu, dan musik tradisional yang berasal dari permukiman tersebut dan menjadi atraksi wisata.



WEAKNESS

- belum adanya pengelola untuk kampung betawi secara keseluruhan sebagai kampung adat, sehingga seluruh masyarakat belum tersinergikan setiap potensi yang mereka miliki
- lemahnya koordinasi antara pelaku seni dan juga masyarakat sekitar dalam menyelenggarakan kegiatan
- tidak ada fasilitas akomodasi pendukung yang memadai, seperti homestay untuk memudahkan wisatawan
- seluruh kegiatan hanya dilakukan sebagai aktivitas keseharian belum fokus menjadi atraksi
- pentasan wilayah permukiman masih bersifat abu-abu, karena sekitar daerah rawa belong juga masih ada daerah yang memiliki potensi yang sama
- Aksesibilitas yang sempit, berlubang dan tidak nyaman dilalui



OPPORTUNITIES

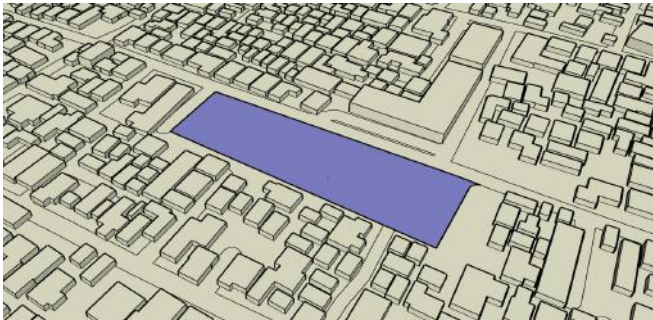
- sektor pariwisata yang terus berkembang dan semakin diminati. banyak wisatawan yang tertarik dengan wisata
- membuka sektor kerja bagi masyarakat sekitar dengan pemberdayaan berbasis masyarakat
- melestarikan budaya betawi sebagai ciri khas daerah
- teknologi yang semakin berkembang memudahkan informasi sebuah destinasi wisata diketahui orang banyak seperti informasi dari sosial media
- minat masyarakat yang tinggi dalam mendukung gerakan kampung betawi sebagai sebuah destinasi



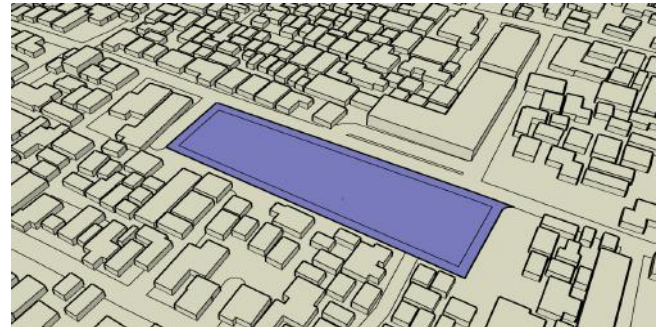
THREAT

- tidak adanya peraturan pemerintah ataupun arahan yang jelas diupayakan dalam mendukung pengembangan kampung betawi
- tidak adanya pengawasan langsung dan berkala dari pemerintah untuk mengembangkan daerah ini
- pemikiran masyarakat yang negatif bahwa daerah kampung cenderung rawan.
- merebaknya penyakit menular covid 19 saat ini yang menyurutkan wisatawan di seluruh destinasi wisata.

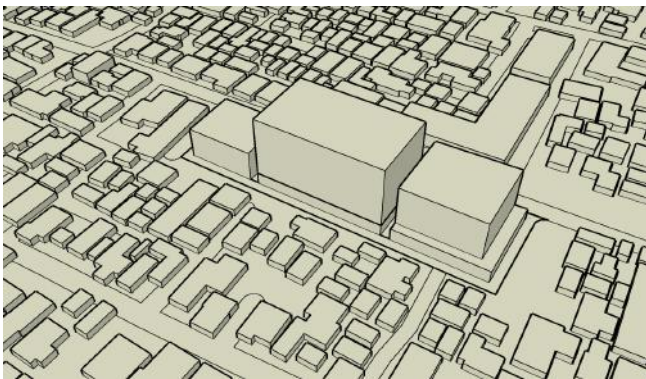
Gubahan Massa



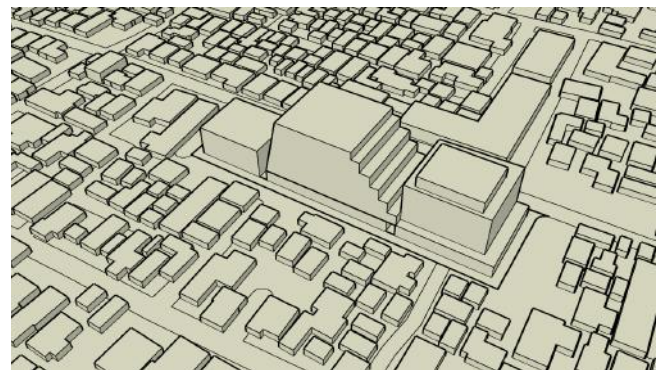
Berada pada lokasi tapak di jalan sulaiman dengan luas 5506 m



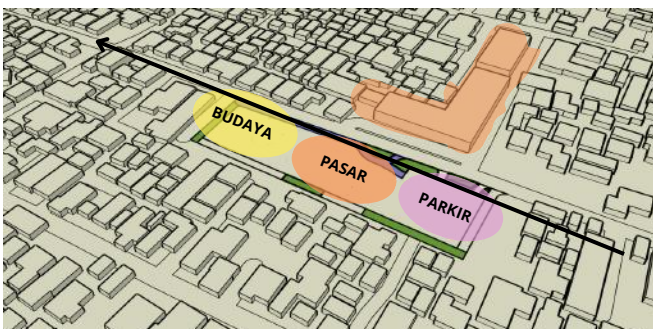
Setback garis luas tapak dengan lebar 4 meter



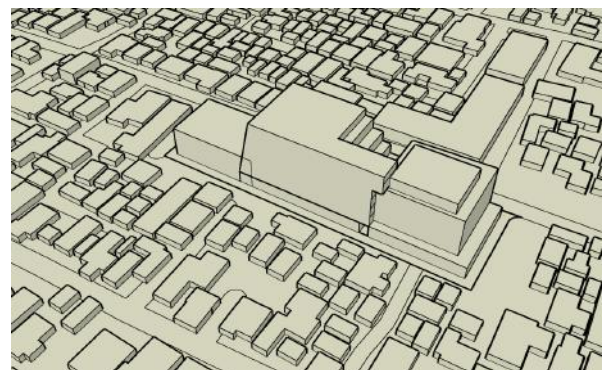
pemenuhan kebutuhan massa menyesuaikan pada program ruang dan luas pada bangunan



massa di offset kedalam mengikuti jumlah lantai pada bangunan dengan memaksimalkan jumlah ruang pada kebutuhan pasar dan meminimalisir arah matahari dari timur menuju barat.



Pembagian zonasi berdasarkan kebutuhan program dan sirkulasi



Asesibilitas berupa koneksi antar bangunan dengan penghubung berupa koridor dan core

